

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga terhadap penafsiran inti persoalan yang diteliti, Kommaruddin (1982:57) mengemukakan :

Umumnya di dalam ilmu sosial terdapat istilah-istilah yang berlainan untuk menunjukkan isi atau maksud yang sama. Objeknya sama tetapi istilah atau nama objek itu berbeda. Dan sebaliknya terdapat istilah-istilah yang sama tetapi untuk maksud yang berbeda.

Sesuai dengan judul yang ada, maka operasionalisasi pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah :

#### **1. Pengaruh**

Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1984:731), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.

Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel X yaitu pembinaan disiplin terhadap variabel Y yaitu motivasi kerja pegawai.

#### **2. Pembinaan Disiplin Kerja**

Menurut Daryanto (2000:67), “Pembinaan adalah suatu proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan

dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.

Menurut Bejo Siswanto (1997:287) disiplin kerja dapat diartikan sebagai:

Suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengalah untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Saydam (2005:202), “Pembinaan disiplin adalah pelatihan atau pengembangan diri karyawan yang dapat dilakukan dengan peraturan tertulis, juga dengan melakukan pelatihan disiplin dasar bagi para karyawan”.

Disiplin kerja pegawai diharapkan terus dibina dan ditegakkan. Sasaran pembinaan disiplin adalah semua orang yang dalam organisasi agar mereka mematuhi semua rambu-rambu peraturan, sistem dan prosedur yang sudah ditentukan. ( Saydam, 1997:204)

Jadi pembinaan disiplin kerja dalam penelitian ini adalah suatu usaha dan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh pimpinan untuk merespon tingkat kehadiran, ketaatan terhadap prosedur kerja, dan tingkat kewaspadaan serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimahi Utara ini.

### 3. Motivasi Kerja

Rivai (2004:455) menyatakan, “Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu”.

Sedangkan menurut Hariandja (2002:321), “Motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah”. Mc Cormick dalam Mangkunegara (2004:94) menyatakan bahwa, “Motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.

Motivasi kerja dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyangkut kebutuhan psikologis yaitu prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab, dan pengembangan diri yang terjadi pada diri seorang Tenaga Administrasi Sekolah yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, dan persepsi di lingkungan SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimahi Utara. Serta yang mendorong pegawai untuk mengembangkan dan mengerahkan seluruh kemampuan, keterampilan, pengetahuan, tenaga serta waktunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan individu dan organisasi.

Menurut Sugiyono (2005:31), variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel penelitian ada dua variabel, yaitu :

1) Variabel independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas, dalam hal ini adalah pembinaan disiplin.

2) Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah motivasi kerja.

Variabel-variabel penelitian tersebut dijabarkan ke dalam konsep variabel, sub variabel, kemudian dikembangkan lagi menjadi indikator-indikator serta skala ukur yang digunakan. Untuk lebih jelas tentang penjabaran variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA UKUR
<b>Variabel X</b> (variabel independen): Pembinaan Disiplin Kerja	Pembinaan disiplin adalah pembinaan sikap untuk tetap mematuhi segala ketentuan yang berlaku dalam sebuah instansi. <b>(Saydam,2005:451)</b>  Pembinaan adalah suatu proses, pembuatan,cara membina,pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna untuk memperoleh hasil yang	Mengkondisikan Kehadiran	1. Mengkondisikan pegawai/staf untuk memahami ketentuan jam kerja	Interval
			2. Pimpinan sekolah / yayasan memberikan contoh untuk datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja	Interval
			3. Pimpinan sekolah / yayasan memeriksa staf diawal dan akhir waktu jam kerja	Interval
			4. Pimpinan sekolah / yayasan menjadi teladan dalam mengisi daftar hadir dan daftar pulang	Interval
		Memelihara dan menstimulus	1. Memelihara dan menstimulus pegawai/staf untuk memahami bidang tugas	Interval

	lebih baik. (Daryanto, 2000 : 67)	ketaatan terhadap prosedur kerja	2. Pimpinan sekolah / yayasan memeriksa pegawai/staf dalam menjalankan mekanisme kerja	Interval		
			3. Pimpinan sekolah / yayasan menggunakan cara kerja yang inovatif	Interval		
			4. Pimpinan sekolah/ yayasan menciptakan sanksi bagi yang melanggar disiplin	Interval		
		Memelihara tingkat kewaspadaan	1. Pimpinan sekolah / yayasan memeriksa pegawai dalam memelihara dan menjaga kelengkapan kerja	Interval		
			2. Memelihara pegawai/staf dalam menjalin kerjasama yang baik	Interval		
			3. Pimpinan sekolah / yayasan menjadi teladan dalam menjaga lingkungan kerja	Interval		
		Memelihara dan menstimulus ketaatan terhadap peraturan	1. Pimpinan sekolah / yayasan memeriksa pegawai dalam memelihara dan menstimulus pelaksanaan tugas	Interval		
			2. Pimpinan sekolah / yayasan memeriksa pegawai dalam memelihara dan menstimulus penyelesaian tugas	Interval		
			3. Memelihara dan menstimulus pegawai dalam pengembangan kemampuan profesional	Interval		
			4. Memelihara dan menstimulus pegawai dalam memahami perintah dari pimpinan	Interval		
<b>Variabel Y</b> (variabel dependen): Motivasi Kerja	Kondisi yang berpengaruh membangkitkan, menggairahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. (Mangkunegara 2004 : 94)  Motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.	Prestasi atau Keberhasilan.	1. Dorongan untuk meningkatkan prestasi.	Interval		
			2. Dorongan untuk memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas.	Interval		
				Pengakuan.	1. Dorongan untuk diakui oleh atasan atas keberhasilan pekerjaan	Interval
				Pekerjaan itu sendiri	1. Dorongan untuk mengetahui apa yang menjadi pekerjaan.	Interval
					2. Dorongan akan kemampuan yang dimilikinya.	Interval
				Tanggung jawab	1. Dorongan untuk melaksanakan tugas tepat pada waktunya.	Interval
				Pengembangan diri	1. Dorongan untuk berkarier lebih tinggi.	Interval
			2. Dorongan untuk meningkatkan	Interval		

	(Hariandja, 2002:321)	keterampilan dan pengetahuan	
--	-----------------------	------------------------------	--

## B. Metode Penelitian

Surakhmand (1992 : 131) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, sehingga pada akhirnya hipotesis tersebut terjawab atau dapat diungkapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode merupakan suatu strategi atau jalan dalam memecahkan permasalahan penelitian dan untuk memahami sasaran penelitian yang didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif, yaitu suatu studi yang bertujuan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ali (1999:120), bahwa :

Masalah yang layak diteliti dengan menggunakan metode deskriptif adalah masalah yang dewasa ini sedang dihadapi. Untuk mengadakan penelaahan terhadap masalah yang mencakup aspek yang cukup banyak, menelaah suatu kasus tunggal, mengadakan perbandingan antara suatu hal dengan hal lain, ataupun melihat hubungan antara gejala dengan peristiwa yang mungkin akan muncul, dengan munculnya gejala tersebut.

Metode ini dimaksudkan untuk menambah keterangan-keterangan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Berkaitan dengan studi kepustakaan ini, Surakhmad (1992:61) mengemukakan bahwa :

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidikan berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, pendapat para ahli mengenai itu, penyelidikan yang sedang berjalan, atau masalah-masalah yang dirasakan oleh para ahli.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang ditunjang dengan studi kepustakaan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ditarik suatu kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2005:72).

Pada penelitian ini, populasinya adalah *pegawai* bagian *administrasi* pada Sekolah Menengah Kejuruan wilayah kota Cimahi Utara yang berjumlah 40 orang dan seluruhnya dijadikan responden atau menggunakan sensus.

Penelitian populasi dilakukan apabila penelitian ingin melihat lika-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena itu, subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi maka disebut sensus (Arikunto, 1998 :116).

#### 1) Populasi Penelitian

Bentuk data dan informasi dari sumber data yang sebenarnya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi, sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Ali (1995: 54) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Dengan demikian populasi

dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai administrasi di lingkungan SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimahi Utara yang berjumlah 40 orang.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi yang dijadikan sumber data tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi**

No	Nama Kompetensi	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK Sangkuriang 2 Cimahi	2
2.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK Tut Wuri Handayani	4
3.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK Taruna Mandiri	10
4.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK Pasundan 1 Cimahi	6
5.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK PGRI 2 Cimahi	8
6.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK TI-Garuda Nusantara Cimahi	4
7.	Tenaga Administrasi Sekolah	SMK Kesehatan Bakti Kencana	6
<b>Total</b>			<b>40</b>

## 2) Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Menurut Sugiyono (2004: 9) , pengertian sampel adalah sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat benar-benar mewakili dari populasi penelitian atau sumber data, penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (1996:120) bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih....

Untuk menentukan sampel dari variabel X tentang Pembinaan Disiplin dan sampel variabel Y tentang Motivasi Kerja, maka pengambilan sampel diambil secara keseluruhan populasi yaitu berjumlah 40 orang responden, karena jumlahnya kurang dari 100 orang.

Sehingga sampel ini disebut sebagai sampel populasi atau sampel total, karena sampel yang dipakai adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu pegawai bagian administrasi pada SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimai Utara.

#### **D. Pengumpulan Data Penelitian**

##### **1) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi secara tidak langsung atau dalam hal ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian adalah angket tertutup.

Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar pernyataan yang tersusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan angket tertutup

yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya penulis.
- b. Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden.
- c. Memberi kemudahan pada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
- d. Pengumpulan data lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- e. Agar memperoleh jawaban-jawaban singkat dan objektif serta untuk memudahkan perhitungan.

## **2) Penyusunan Alat Pengumpul Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data berupa angket tersebut, maka disusun pembuatan angket yang terdiri dari dua bagian, yaitu angket Pembinaan Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja pegawai administrasi di SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimahi Utara.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi :

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (pembinaan disiplin kerja) dan variabel Y (motivasi kerja).
- b. Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variabel butir penelitian.

Sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 di bawah ini.





- c. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan dalam kisi-kisi item disertai alternative jawaban.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban tiap item pada setiap variabel menggunakan skor penilaian yang berkisar antara 5 sampai dengan 1. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebar kepada responden berupa pernyataan positif dan negatif. Masing-masing jawaban dari pernyataan diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Skor Jawaban Tentang Pembinaan Disiplin Dan Motivasi Kerja Para Pekerja Dari Pernyataan Positif Dan Pernyataan Negatif**

JAWABAN PERNYATAAN	SKOR JAWABAN PERNYATAAN POSITIF	SKOR JAWABAN PERNYATAAN NEGATIF
Selalu (S)	1	5
Sering (Sr)	2	4
Kadang-Kadang (Kd)	3	3
Hampir Tidak Pernah (Htp)	4	2
Tidak Pernah (Tp)	5	1

Sumber : *Akdon (2005:118)*

Skala yang digunakan untuk pengukuran data variabel X (pembinaan disiplin) dan Y (motivasi kerja) adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2005:86), “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang diperoleh dari skala ukur ini adalah berbentuk data interval. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:15), “Data

interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut atau mutlak”.

### 3) Tahap Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Faissal (1982:189) mengemukakan pentingnya dilakukan uji coba sebagai berikut:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Adapun uji coba ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Cimahi wilayah Kecamatan Cimahi Tengah. Dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi dalam pengujicobaan angket dikarenakan peneliti menganggap bahwa sekolah ini memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Untuk itu angket tersebut akan diujicobakan yaitu pada pegawai bagian administrasi di SMK PGRI 3 Cimahi dengan total responden berjumlah 10 orang. Hal ini penting dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada dalam penulisan redaksi, maupun alternatif jawaban

dari pernyataan yang telah disediakan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrumen penelitian atau angket yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang baik dan memadai diperlukan angket yang baik dan memadai pula. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (1992: 160) bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Selanjutnya Sugiyono (2000:106) mengemukakan bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2000:106) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh

*Pearson*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- 2) Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{kritis}$  yaitu 0,30. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} < r_{kritis}$ ) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} > r_{kritis}$ ) maka item tersebut valid.
- 3) Untuk menghitung item selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas**  
**Variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
1	45	1986	207	394856	8963	0.586	0.30	Valid
2	46	1986	218	394856	9148	0.234	0.30	Tidak Valid (revisi)
3	42	1986	186	394856	8324	-0.265	0.30	Tidak Valid (revisi)
4	48	1986	232	394856	9539	0.234	0.30	Tidak Valid (buang)
5	43	1986	201	394856	8550	0.121	0.30	Tidak Valid (buang)
6	40	1986	166	394856	7953	0.175	0.30	Tidak Valid (buang)
7	43	1986	193	394856	8561	0.356	0.30	Valid
8	44	1986	202	394856	8752	0.224	0.30	Tidak Valid (revisi)
9	26	1986	82	394856	5148	0.196	0.30	Tidak Valid (revisi)
10	29	1986	97	394856	5764	0.061	0.30	Tidak Valid (buang)
11	45	1986	205	394856	8961	0.726	0.30	Valid
12	24	1986	66	394856	4766	-0.006	0.30	Tidak Valid (buang)
13	36	1986	136	394856	7159	0.177	0.30	Tidak Valid (buang)
14	27	1986	83	394856	5352	0.153	0.30	Tidak Valid (buang)
15	46	1986	216	394856	9122	-0.310	0.30	Tidak Valid (buang)
16	43	1986	193	394856	8561	0.356	0.30	Valid
17	32	1986	116	394856	6409	0.693	0.30	Valid
18	48	1986	232	394856	9539	0.234	0.30	Tidak Valid (revisi)
19	44	1986	198	394856	8763	0.561	0.30	Valid
20	48	1986	232	394856	9546	0.499	0.30	Valid
21	44	1986	198	394856	8764	0.584	0.30	Valid
22	44	1986	198	394856	8766	0.629	0.30	Valid
23	46	1986	214	394856	9154	0.568	0.30	Valid
24	46	1986	214	394856	9145	0.290	0.30	Tidak Valid (revisi)
25	49	1986	241	394856	9735	0.181	0.30	Tidak Valid (buang)
26	35	1986	131	394856	6919	-0.525	0.30	Tidak Valid (revisi)
27	35	1986	129	394856	6955	-0.075	0.30	Tidak Valid (buang)
28	39	1986	159	394856	7740	-0.098	0.30	Tidak Valid (buang)
29	44	1986	198	394856	8754	0.356	0.30	Valid
30	31	1986	103	394856	6130	-0.484	0.30	Tidak Valid (buang)
31	34	1986	118	394856	6755	0.080	0.30	Tidak Valid (buang)
32	44	1986	198	394856	8763	0.561	0.30	Valid
33	19	1986	47	394856	3763	-0.150	0.30	Tidak Valid (buang)
34	42	1986	182	394856	8348	0.137	0.30	Tidak Valid (ganti)
35	46	1986	214	394856	9132	-0.111	0.30	Tidak Valid (buang)
36	49	1986	241	394856	9739	0.383	0.30	Valid

37	48	1986	232	394856	9525	-0.295	0.30	Tidak Valid (buang)
38	49	1986	241	394856	9735	0.181	0.30	Tidak Valid (ganti)
39	48	1986	232	394856	9544	0.423	0.30	Valid
40	49	1986	241	394856	9732	0.030	0.30	Tidak Valid (ganti)
41	47	1986	223	394856	9352	0.587	0.30	Valid
42	42	1986	182	394856	8361	0.400	0.30	Valid
43	43	1986	191	394856	8559	0.372	0.30	Valid
44	47	1986	235	394856	9349	0.188	0.30	Tidak Valid (ganti)
45	31	1986	105	394856	6177	0.327	0.30	Valid
46	45	1986	207	394856	8954	0.383	0.30	Valid
47	47	1986	225	394856	9356	0.515	0.30	Valid
48	44	1986	202	394856	8770	0.521	0.30	Valid

**Tabel 3.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas**  
**Variabel Y (Motivasi Kerja)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
1	48	1332	232	178116	6412	0.552	0.30	Valid
2	46	1332	218	178116	6146	0.282	0.30	Tidak Valid (revisi)
3	46	1332	214	178116	6147	0.485	0.30	Valid
4	46	1332	216	178116	6142	0.267	0.30	Tidak Valid (revisi)
5	37	1332	155	178116	5015	0.772	0.30	Valid
6	32	1332	112	178116	4254	-0.102	0.30	Tidak Valid (buang)
7	29	1332	95	178116	3932	0.795	0.30	Valid
8	48	1332	232	178116	6412	0.552	0.30	Valid
9	45	1332	207	178116	6025	0.554	0.30	Valid
10	48	1332	232	178116	6400	0.192	0.30	Tidak Valid (revisi)
11	39	1332	165	178116	5215	0.213	0.30	Tidak Valid (revisi)
12	43	1332	195	178116	5751	0.279	0.30	Tidak Valid (revisi)
13	29	1332	91	178116	3894	0.450	0.30	Valid
14	43	1332	193	178116	5486	-2.863	0.30	Tidak Valid (buang)
15	30	1332	122	178116	3900	-0.640	0.30	Tidak Valid (buang)
16	45	1332	209	178116	6026	0.476	0.30	Valid
17	47	1332	209	178116	6286	-0.281	0.30	Tidak Valid (buang)
18	47	1332	223	178116	6281	0.539	0.30	Valid
19	47	1332	223	178116	6264	0.094	0.30	Tidak Valid (revisi)
20	48	1332	232	178116	6405	0.342	0.30	Valid
21	49	1332	241	178116	6531	0.168	0.30	Tidak Valid (ganti)
22	46	1332	214	178116	6138	0.264	0.30	Tidak Valid (revisi)

23	49	1332	241	178116	6534	0.288	0.30	Tidak Valid (revisi)
24	47	1332	223	178116	6267	0.172	0.30	Tidak Valid (buang)
25	50	1332	250	178116	6660	0.000	0.30	Tidak Valid (buang)
26	44	1332	200	178116	5886	0.378	0.30	Valid
27	36	1332	142	178116	4893	1.054	0.30	Valid
28	46	1332	214	178116	6147	0.485	0.30	Valid
29	43	1332	191	178116	5758	0.467	0.30	Valid
30	36	1332	150	178116	4873	0.654	0.30	Valid
31	43	1332	191	178116	5756	0.436	0.30	Valid

Untuk item yang tidak valid, Peneliti melakukan revisi dengan mengganti pernyataan yang lain atau membuang item tersebut dengan tidak mengurangi kebutuhan pada kisi-kisi angket.

#### b. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama.

Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti menggunakan metode belah dua (*split-half method*), dimana item soal dibagi 2 yaitu item bernomor ganjil dan item bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut (Sugiyono 2004:12):

- 1) Mencari nilai korelasinya dengan rumus *Rank Order Correlation* (*Spearman*) yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

**Keterangan:**

$r^2$  = Koefisien korelasi pangkat

$b$  = Selisih atau beda peringkat  $X_i$  dan peringkat  $Y_i$  yang data aslinya yang berpasangan

$n$  = Banyaknya data atau sampel

1 = Angka konstanta

- 2) Kemudian nilai  $r^2$  analisis dengan menggunakan rumus uji t untuk menguji signifikansi koefisien antara kedua variabel.

Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

- 3) Selanjutnya bandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $dk = n-2$ .
- 4) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada perbedaan antara skor item ganjil dengan item genap, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

*a. Reliabilitas Variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja)*

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Variabel X tentang Pembinaan Disiplin Kerja sebesar 3,186. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $dk = (n-2) = 10-2 = 8$  pada taraf 95% adalah 1,86. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti angket Variabel X tentang Pembinaan Disiplin Kerja adalah **reliabel**, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,186 > 1,86$ ).

*b. Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Kerja)*

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Variabel Y tentang Motivasi Kerja sebesar 4,630. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $dk = (n-2) = 10-2 = 8$  pada taraf 95% adalah 1,86. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti angket Variabel Y tentang Motivasi Kerja adalah **reliabel**, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,630 > 1,86$ ).

Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen, maka dapat diambil kesimpulan mengenai angket yang akan digunakan peneliti selanjutnya.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Ali

(1982:151), mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang digunakan, menurut Sugiyono (2003:199) dalam penelitian ini adalah :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kelengkapan angket yang terkumpul dan kualitas jawaban yang dilakukannya.
2. Menghitung bobot nilai dari setiap jawaban pada item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian dan kemudian menentukan skornya sesuai dengan yang telah ditentukan.
3. Menghitung presentase skor rata-rata variabel X dan variabel Y. hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian tersebut. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2003:199) adalah :

$$\bar{x} = \frac{x}{f}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

x = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban responden

f = frekuensi

Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-ratanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan**  
**Kecenderungan Skor Rata-rata (WMS)**

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

(Sumber : Sugiyono, 2003:205)

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus adalah :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{S}$$

(Sugiyono, 2003:207)

**Keterangan :**

$T_i$  = Skor baku

$x$  = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

$S$  = Simpangan baku (standar deviasi)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang ( $R$ ), yaitu skor tertinggi ( $ST$ ) dikurangi skor terendah ( $SR$ ).

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval ( $BK$ ), dengan rumus :

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Sudjana, 1992:47)

- c. Menentukan panjang kelas interval ( $P$ ), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- d. Mencari skor rata-rata ( $\bar{x}$ ), dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

(Sudjana, 1992:6)

- e. Mencari Simpangan Baku ( $S$ ), dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 1992:95)

#### 5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Dalam melakukan uji normalitas distribusi menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Uji chi kuadrat secara umum digunakan dalam penelitian untuk mencari kecocokan atau untuk menguji apakah dua atau lebih populasi mempunyai distribusi yang sama.

Rumusnya adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

(Sugiyono, 2004:175)

#### Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diobservasi/hasil pengamatan

$fh$  = Frekuensi jawaban yang diharapkan

## 6. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu :

- a. Menghitung koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien korelasi dan kekuatan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Disini peneliti menggunakan rumus korelasi

*Product Moment* dari *Pearson*, yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_1Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2003:148)

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, maka di bawah ini disajikan tabel menurut Sugiyono (2003:216) sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku bagi seluruh populasi yaitu pegawai administrasi di SMK Swasta se-wilayah Kecamatan Cimahi Utara, maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\dots}$$

(Sugiyono, 2003:150)

**Keterangan :**

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Mencari besarnya derajat determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengujinya digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1992:369)

**Keterangan :**

$KD$  = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

c. Uji Lineritas Regresi

Uji lineritas regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Dengan kata lain analisis regresi ini digunakan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2003:169)

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = Harga-harga variabel Y yang diramalkan

a = Konstanta (harga Y bila X=0)

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X.

Perhitungan analisis model regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Menentukan harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu  $\sum x$ ,  $\sum y$ ,  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$  berdasarkan data hasil pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.

2) Menentukan koefisien a dan b, dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

Langkah-langkah dalam teknik pengolahan data dan analisis data di atas diharapkan dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian yang telah ditentukan.

#### F. Waktu Penelitian

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada pegawai bagian administrasi pada SMK Swasta yang ada di wilayah Kecamatan Cimahi Utara. Adapun jadwal kegiatan penelitian ialah :

**Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	JAN - FEB 2010				MARET- APRIL 2010				MEI - JUNI 2010				JULI - AGUSTS 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data tahap I																
2	Penyusunan UP																
3	Studi Kepustakaan																
4	Pengumpulan Data Tahap II																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis Data																
7	Penyusunan Laporan Skripsi																
8	Sidang Tugas Akhir (Skripsi)																